

MEDIA *YOUTUBE* PADA MASA COVID-19: RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI HIMPUNAN

Restuningsih¹, Sari Saraswati²

¹Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
restuningsih0401@gmail.com

² Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
sarisaraswati@unhasy.ac.id

Abstrak

Penyebaran virus COVID-19 berdampak di berbagai bidang kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Pada masa ini, pembelajaran tidak lagi dilakukan di sekolah yang dikenal dengan istilah “pembelajaran daring”. Guru dapat memanfaatkan teknologi agar pembelajaran tetap terlaksana meskipun daring. Salah satu teknologi yang dapat digunakan guru adalah *YouTube* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa dalam menggunakan media *YouTube* dalam pembelajaran matematika materi himpunan. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 siswa kelas VII dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket respon siswa. Data kemudian dianalisis secara statistik deskriptif untuk mendapatkan persentase masing-masing kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) 60% siswa merespon penggunaan video *YouTube* tidak membingungkan bagi mereka, (2) 80% siswa merespon bahwa mereka tertarik jika pembelajaran dilakukan seperti di video *YouTube*, (3) 100% siswa termotivasi belajar menggunakan video *YouTube*, (4) 60% siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi di video *YouTube*, dan (5) 60% siswa merasa pemberian contoh soal dan penyelesaiannya di video *YouTube* memudahkan mereka dalam memahami materi himpunan.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, *YouTube*, Matematika

Abstract

The spread of the COVID-19 virus has an impact on various areas of life, one of which is education. At this time, the learning process is no longer carried out in schools which is known as "online learning". The teachers can use technology so that the learning process can be continued even though it is online. One technology that the teachers can use is *YouTube* which is used as a learning media. This research aims to describe students' responses in using *YouTube* media in learning mathematics set material. The subjects in this research were 5 class VII students using a saturated sampling technique. Data was collected using a student response questionnaire instrument. The data was then analysed descriptively to obtain the percentage for each category. The research results showed that: (1) 60% of students responded that using *YouTube* videos was not confusing for them, (2) 80% of students responded that they were interested if the learning process was carried out like in *YouTube* videos, (3) 100% of students were motivated to learn using *YouTube* videos, (4) 60% of students did not experience the difficulties in understanding the material in *YouTube* videos, and (5) 60% of students felt that the providing examples and their solutions in *YouTube* videos made it easier for them to understand the set material.

Keywords: Online Learning Media, *YouTube*, Mathematics

PENDAHULUAN

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya. Covid-19 merupakan penyakit pada sistem pernapasan yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Maulahela, dkk, 2020). Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization (WHO)* atau organisasi kesehatan dunia telah menetapkan wabah Covid-19 sebagai pandemi. Gates (2020) menyatakan bahwa Covid-19 ditransmisikan dengan cukup efisien dan eksponensial. Satu orang yang terinfeksi dapat menyebarkan ke dua atau lebih orang sehingga tidak heran jika dalam waktu sekejap sudah banyak orang terinfeksi. Orang yang terinfeksi Covid-19 ada yang terdeteksi dengan gejala dan ada yang tanpa gejala.

Menurut Purwanto, dkk, (2020), penyebaran virus corona pada awalnya sangat berdampak pada bidang ekonomi, tetapi kini dampaknya dirasakan juga pada bidang pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi dan diganti dengan belajar dari rumah yang dikenal dengan istilah pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Kebijakan tersebut diambil untuk mencegah atau memutus rantai penyebaran Covid-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang menetapkan kebijakan tersebut.

Pembelajaran matematika yang dilakukan melalui pembelajaran daring pada praktiknya dapat menyulitkan guru dan siswa (Anhusadar, 2020). Oleh karena itu, guru perlu menguasai teknologi agar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dari rumah. Bentuk teknologi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring yang memanfaatkan jaringan internet yaitu penggunaan *WhatsApp group, Google Classroom, Zoom, Microsoft Teams*, dan juga *YouTube*. Pembelajaran menggunakan teknologi merupakan inovasi dalam bidang pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang beragam pada masa Covid-19 (Dewi, 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan secara fleksibel oleh siswa dan guru serta orang tua yang mendampingi proses belajar siswa.

YouTube merupakan salah satu penyedia *website video-sharing* yang mengizinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video (Alwehaibi, 2015). Dengan menggunakan *YouTube* semua orang dapat mengakses konten yang dibutuhkan. Penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran pada masa Covid-19 dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Selain digunakan sebagai media hiburan, *YouTube* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *YouTube* dinilai sebagai salah satu media pembelajaran yang memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (DeWitt & Dorothy, 2013). Selain itu, *YouTube* juga dapat diakses dengan mudah menggunakan perangkat yang siswa miliki seperti laptop, komputer, dan *smartphone*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan respon siswa dalam menggunakan media *YouTube* di pembelajaran matematika pada materi himpunan pada masa Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Perguruan Muallimat yang

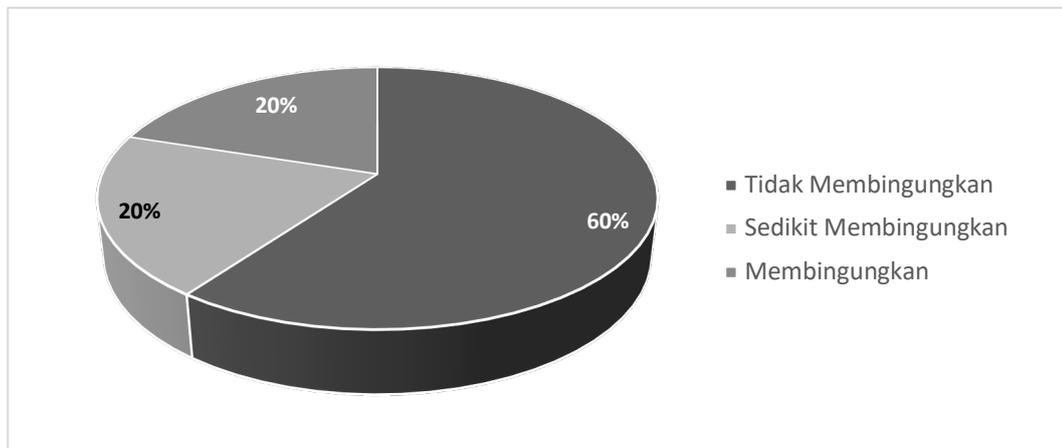
bermukim di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III Tebuireng, Jombang, Jawa Timur sebanyak lima siswa. Adapun sampel yang digunakan menggunakan sampel jenuh, artinya banyak anggota sampel sama dengan banyak anggota populasi (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket respon siswa yang terdiri dari lima butir pertanyaan yang disajikan pada Tabel 1 di bawah ini. Selanjutnya, respon siswa dihitung persentasenya untuk masing-masing pilihan jawaban per indikator.

Tabel 1 Indikator Respon Siswa

Indikator Respon Siswa	Butir Angket
Penyampaian Materi di Video <i>YouTube</i>	1
Penggunaan Media <i>YouTube</i>	2
Motivasi Belajar Menggunakan Media <i>YouTube</i>	3
Kesulitan Memahami Materi di Video <i>YouTube</i>	4
Pemberian Contoh Soal dan Penyelesaiannya di Video <i>YouTube</i>	5

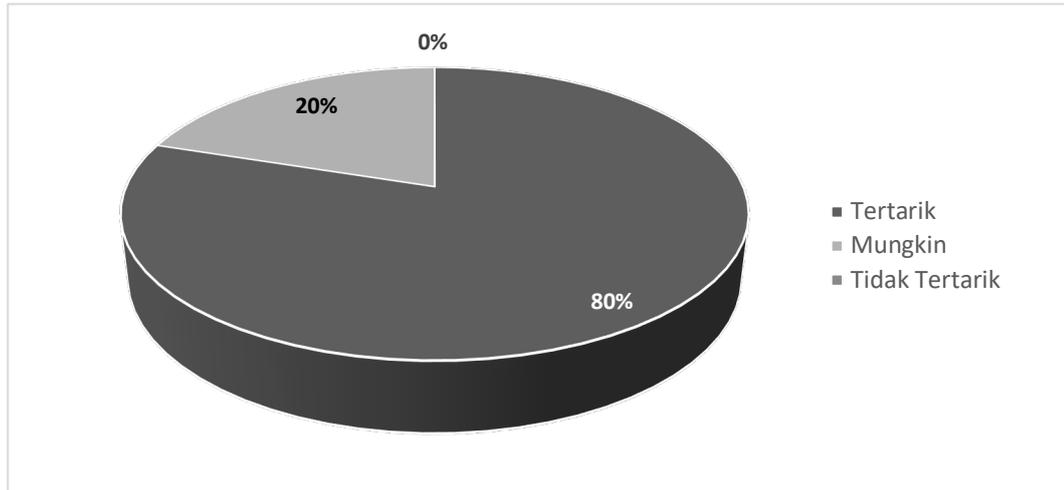
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan video pembelajaran tentang materi himpunan yang sudah diunggah di *YouTube*. Respon yang diberikan siswa melalui angket disajikan pada Gambar 1 hingga Gambar 5 sebagai berikut.



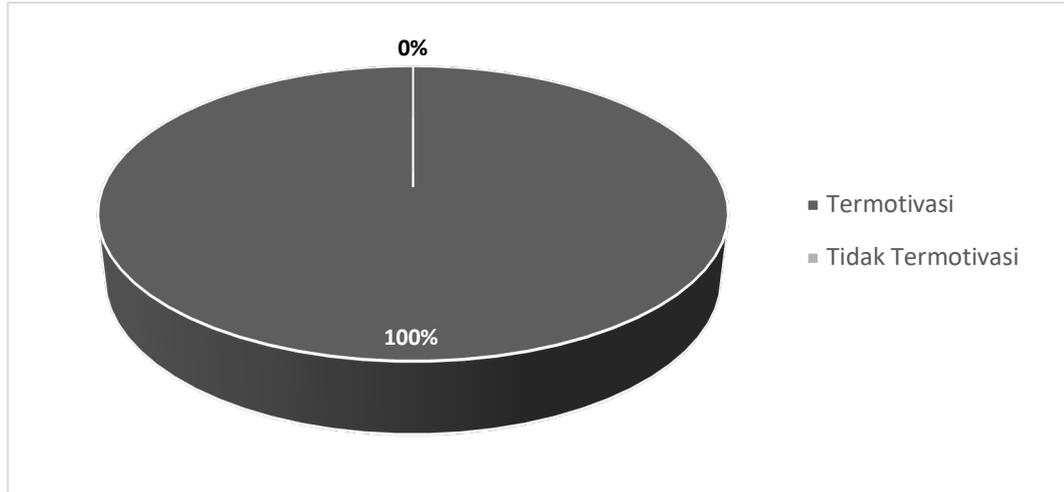
Gambar 1. Respon siswa terhadap penyampaian materi di video *YouTube*

Gambar 1 di atas menunjukkan respon siswa terhadap pertanyaan apakah penyampaian materi dalam video tersebut membingungkan atau tidak. Sebanyak 60% siswa menjawab tidak membingungkan, 20% siswa menjawab mungkin, dan 20% siswa menyatakan bahwa video tersebut membingungkan. Indikator ini berkaitan dengan penggunaan bahasa serta kejelasan suara dan gambar pada video pembelajaran. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa merupakan hal yang penting agar pesan dan isi dari video dapat ditangkap dengan jelas oleh siswa (Humaidi, dkk. 2022).



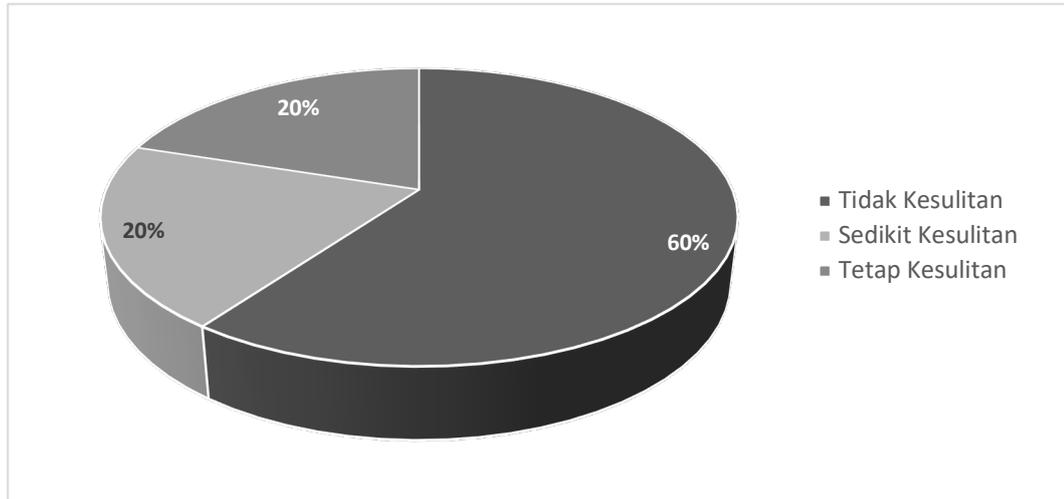
Gambar 2. Respon siswa terhadap penggunaan media *YouTube*

Gambar 2 di atas menunjukkan respon siswa terhadap pertanyaan apakah mereka tertarik jika materi dijelaskan guru sebagaimana yang dilakukan di video. Sebanyak 80% siswa menjawab tertarik dan 20% siswa menjawab mungkin. Hal yang menarik adalah tidak ada siswa yang menjawab tidak tertarik jika pembelajaran dijelaskan seperti yang dilakukan video pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan Hatta (2017) yang mengemukakan bahwa salah satu yang mempengaruhi ketertarikan siswa dalam belajar adalah penggunaan fasilitas pembelajaran yang digunakan.



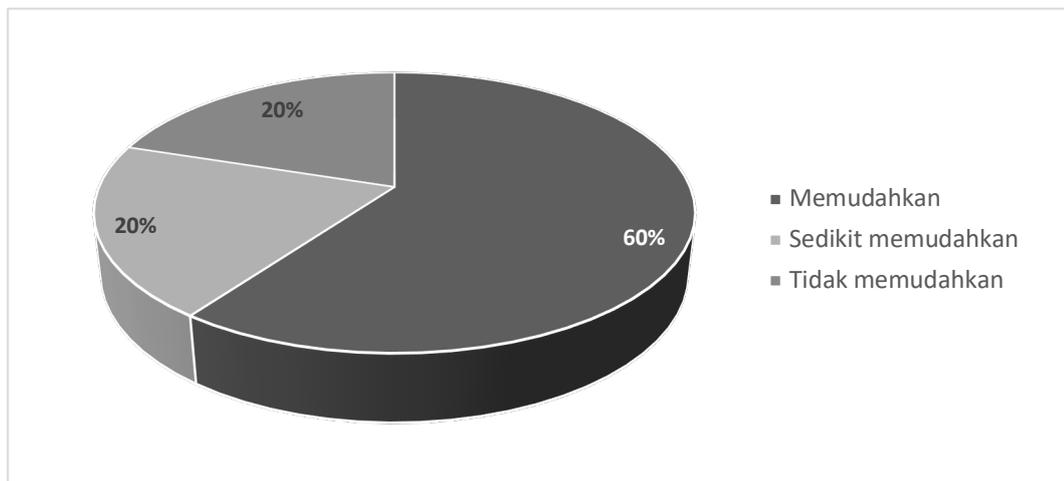
Gambar 3. Respon siswa terhadap motivasi belajar menggunakan media *YouTube*

Gambar 3 di atas menunjukkan tentang respon siswa terhadap pertanyaan apakah video pembelajaran tersebut dapat memotivasi mereka dalam mempelajari materi. Sebanyak 100% responden menyatakan termotivasi mempelajari materi himpunan dengan menggunakan video tersebut. Hasil ini merupakan hasil yang positif karena Süren & Kandemir (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar matematika siswa maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa tersebut.



Gambar 4. Respon siswa terhadap kesulitan memahami materi di video *YouTube*

Gambar 4 di atas menunjukkan respon siswa terhadap pertanyaan apakah mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi di video tersebut. Sebanyak 60% siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika, 20% siswa menjawab mungkin, dan 20% siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Kesulitan yang dialami siswa bisa jadi berasal dari kejelasan suara dan gambar yang berada di video tersebut. Tutiasri dkk, 2020 menyebutkan bahwa kejelasan suara dan gambar akan mendukung siswa sehingga penjelasan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.



Gambar 5. Respon siswa terhadap pemberian contoh soal dan penyelesaiannya di video *YouTube*

Gambar 5 di atas menunjukkan respon siswa terhadap pertanyaan apakah contoh soal dan penyelesaian yang digunakan dalam video memudahkan mereka dalam memahami materi. Sebanyak 60% siswa menyatakan contoh dan penyelesaian dalam video membantunya dalam memahami materi, sedangkan 20% responden menjawab sedikit memudahkan serta 20% responden menjawab tidak dapat memahami materi melalui contoh dan penyelesaian yang disajikan dalam video tersebut. Keuntungan penggunaan video *YouTube* yaitu video dapat diputar ulang sesuai dengan kebutuhan. Siswa dapat mengulang bagian yang belum dipahami

sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan (Srinivasacharlu, 2020).

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebanyak: (1) 60% siswa merespon penggunaan video *YouTube* tidak membingungkan bagi mereka, (2) 80% siswa merespon bahwa mereka tertarik jika pembelajaran dilakukan seperti di video *YouTube*, (3) 100% siswa termotivasi belajar menggunakan video *YouTube*, (4) 60% siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi di video *YouTube*, dan (5) 60% siswa merasa pemberian contoh soal dan penyelesaiannya di video *YouTube* memudahkan mereka dalam memahami materi himpunan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwehaibi, H. 2015. The Impact of Using YouTube in EFL Classroom on Enhancing EFL Students' Content Learning. *Journal of College Teaching & Learning*, 12(2), 121-126.
- Anhusadar, L. 2020. Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55-61.
- DeWitt, A., & Dorothy, N. (2013). The potential of Youtube for teaching and learning in the performing arts.
- Gates, B. (2020). Responding to Covid-19—a once-in-a-century pandemic? *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1677-1679.
- Hatta, M. (2017). Unsur-Unsur Dinamis Pembelajaran Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kepuasan Siswa MTs. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 38–47. <https://doi.org/10.23917/jmp.v12i1.2973>
- Humaidi, dkk. 2022. Respon Siswa terhadap Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 153–162. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.9108>
- Maulahela, H., dkk. 2020. Gastrointestinal Endoscopy in the Time of COVID-19 Pandemic: Current Guidelines and Experience from Indonesian Tertiary Endoscopy Centre. *The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology, and Digestive Endoscopy*, 21(1), 45-52.
- Purwanto, A., dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Srinivasacharlu, A. 2020. Using YouTube in Colleges of Education. *Shanlax International Journal of Education*, 8(2), 21–24.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Süren, N., & Kandemir, M. A. 2020. The Effects of Mathematics Anxiety and Motivation on Students' Mathematics Achievement. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 8(3), 190. <https://doi.org/10.46328/ijemst.v8i3.926>
- Tutiasri, R. P., dkk. 2020. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(2).